

Implementasi Penggunaan Asessmen Online bagi Guru BK dalam Membuat Program Bimbingan dan Konseling

Khairiyah Khadijah^{*1}, Siska Mardes², Donal³, Dian Oktary⁴, Raja Arlizon⁵, Vira Winellya⁶, Nur Khasanah⁷, Nina Rahmadani⁸

¹Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

²Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

³Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

⁴Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

⁵Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

⁶Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

⁷Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

⁸Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

First received:	Revised:	Final Accepted:
13 November 2023	3 Mei 2024	15 Mei 2024

Abstrak

Assesmen dan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru BK tidak maksimal, namun hanya sedikit Guru BK yang melakukan penilaian tetapi tidak melaksanakannya secara tuntas, antara lain karena penggunaan metode konvensional dalam pengelolaan metode yang menyita waktu dan tenaga. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang peningkatan keterampilan Guru BK didalam melakukan need assessment online ketika akan membuat program Tahunan. Kondisi yang didapati dilapangan (1) masih ada beberapa Guru BK yang belum menggunakan need assement online ketika membuat Program Layanan BK.(2) masih kurangnya menggunakan google form didalam melakukan need assement terhadap sisw. Metode kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktek menyusun instrument denga menggunakan google form. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang diikuti guru BK yang tergabung dalam MGBK Kota Dumai dan PC ABKIN Kota Dumai. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah pengabdian ini sebagian besar guru-guru BK dapat melaksanakan memahami dan menyusun/merancang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih cepat dan mudah ketika akan mengimplementasikan dalam program BK. sehingga lebih hemat waktu dan meningkatkan efisiensi layanan baik dari segi waktu, kemudahan melakukan dan agar lebih cepat menganalisa sehingga program yang dihasilkan lebih cepat ketika akan mengimplementasikan

Kata Kunci: *Need Assement Online, Program BK*

Abstract

Assessment and evaluation are activities carried out by guidance and counseling teachers that are not optimal, but only a few guidance and counseling teachers carry out assessments but do not carry them out completely, partly because the use of conventional methods in managing methods takes up time and energy. The purpose of this service is to provide understanding and experience regarding improving the skills of Guidance and Guidance Teachers in conducting online needs assessments when creating annual programs. Conditions found in the field (1) there are still some guidance and counseling teachers who have not used online needs assessments when creating the guidance and counseling service program. (2) there is still a lack of using Google forms in carrying out needs assessments for students. The activity method is carried out using lecture methods, discussions and practice in compiling instruments using Google forms. Implementation of activities begins with preparation, implementation and evaluation of activities which are participated in by guidance and counseling teachers who are members of MGBK Dumai City and PC ABKIN Dumai City. The result of implementing this activity is that the majority of guidance and counseling teachers can carry out understanding and compiling/designing the implementation of guidance and counseling services more quickly and easily when implementing them in the guidance and counseling program. so that it saves more time and increases service efficiency both in terms of time, ease of implementation and faster analysis so that the resulting program is faster when implemented

Keywords: *Need Online Assessment, Program BK*

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan sekarang ini dianjurkan terdapat guru BK yang lulusan dari Bimbingan dan Konseling, karena banyak siswa-siswi disekolah yang memiliki masalah baik dari masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier. Bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya (Prayitno & Erman, A. 2009). Konseling di sekolah berfungsi untuk mengetahui pemahaman dan kebutuhan perkembangan siswa. Untuk mengetahui pemahaman dan kebutuhan perkembangan siswa maka dilakukan dengan menyusun asesmen. Asesmen yaitu mengumpulkan informasi yang memungkinkan untuk konselor dalam menetapkan masalah dan memahami latar belakang serta situasi yang ada pada masalah konseli/peserta didik itu sendiri. Pada dasarnya, pelaksanaan/penggunaan asesmen di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Bagi pelayanan bimbingan dan konseling, asesmen merupakan hal yang penting. Asesmen dalam bimbingan dan konseling terbagi menjadi asesmen tes dan non tes.

Program layanan bimbingan dan konseling yang baik di susun dari hasil asessmen peserta didik, hal ini penting karena hasil implementasi layanan bimbingan dan konseling berfungsi untuk membantu peserta didik agar dapat mandiri dan berkembang secara optimal (Delarosa, 2019). Menurut Wahyuni (2016) dalam seluruh kegiatan bimbingan dan konseling, assessment merupakan salah satu bagian terpenting. Oleh sebab itu, jangan sembarangan dalam melakukan kegiatan dan layanan untuk memecahkan suatu masalah siswa dikarenakan nanti akan dibawa sampai ia dewasa. Menurut (Hermawan 2022) urgensi asesmen dalam bimbingan dan konseling sudah tentu tidak diragukan, sebagaimana diketahui guru BK ataupun konselor akan membutuhkan asesmen untuk mendapatkan data dan informasi klien. Dapat kita ketahui bahwasanya setiap kegiatan yang dilaksanakan guru BK dan kegiatan BK harus terlebih dahulu menggunakan assessment untuk mendapatkan sebuah informasi yang didapatkan dari konseli atau klien. Assessment sendiri merupakan salah satu kegiatan pengukuran dimana dalam konteks bimbingan dan konseling, assessment adalah kegiatan mengukur suatu proses layanan bimbingan dan konseling yang harus dilakukan guru BK atau konselor sebelum, selama, dan setelah layanan dilaksanakan atau berlangsung.

Mengingat pentingnya kegiatan assessment kebutuhan dan begitu kompleksnya masalah Konselor Sekolah dalam melancarkan kegiatan asessmen maka perlu suatu solusi untuk mengatasinya, diantaranya dengan menghadirkan aplikasi yang dapat digunakan melalui online, agar lebih mudah, efisien, terjangkau dan cepat. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Assesment menggunakan media online Google form untuk meningkatkan efisiensi layanan baik dari segi edisiensi waktu, mudah dilakukan, analisis mudah dan cepat sehingga program yang di hasilkan lebih cepat diimplementasikan. Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen pegawai kantor dan profesional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Google Form satu perangkat Aplikasi di dalam penyimpanan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya (Mardiana & Purnomo. 2017). Menurut (Mulatsih, 2020) Google formulir (Google Form) adalah suatu fasilitas di internet saat ini yang dapat dimanfaatkan untuk membantu memberikan peserta didik atau konseli kuisioner, mengirim survei, merencanakan acara, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Menurut (Wahidah, Cuntini, and Fatimah 2019), secara umum, asesmen bimbingan dan konseling dapat dilakukan dalam bentuk laporan diri, tes kinerja, tes psikologi, observasi, wawancara, dan sebagainya. Google form bisa menampung berbagai macam pertanyaan yang ingin ditanyakan mengenai masalah peserta didik tersebut. Dengan adanya layanan Asessmen online dengan menggunakan google form, maka tentulah layanan BK dapat berjalan dengan cepat, kegiatan semacam ini sangat dibutuhkan untuk tetap memfasilitasi layanan BK dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, termasuk staf pengajar FKIP Universitas Riau. Pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai dengan disiplin ilmu, maka pengabdi melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Implementasi Penggunaan Assesmen Online bagi Gutu BK dalam Membuat Program Bimbingan Konseling se Kota Dumai.

METODE

Langkah-langkah atau metode pelatihan untuk merancang dan mengembangkan alat yang diperlukan, menghadirkannya dan direncanakan sebagai berikut, yaitu:

1. Menggali konsep praktis penilaian kebutuhan siswa. Konsep praktis yang harus dipahami adalah ciri-ciri siswa, seperti aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, moral, dan agama sesuai dengan tugas perkembangan siswa (Permendikbud No. 111, 2014)
2. Meneliti/menjelaskan konsep-konsep praktis untuk merancang dan mengembangkan perangkat penilaian yang memenuhi kebutuhan siswa.
3. Praktek/Simulasi Implementasi langkah demi langkah dari desain dan pengembangan alat pengkajian kebutuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 7-8 Agustus 2023 Pukul 09.30- 15.10 WIB dengan narasumber atau pemateri para dosen Prodi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang BK SMKN I Kota Dumai. Pada dasarnya, pelaksanaan/ penggunaan asesmen di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Karena pentingnya guru melakukan asesmen dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah sehingga meningkatkan animo guru-guru bimbingan dan konseling untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Implementasi penggunaan assesmen online bagi guru bk dalam membuat program bimbingan konseling se kota dumai.

Persiapan

Pada Tahapan persiapan meliputi:

1. Persiapan administrasi. Persiapan administrasi dilakukan berupa persiapan surat menyurat yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian di lapangan. Hal itu dilakukan menandakan bahwa kegiatan ini bersifat resmi dan diketahui oleh institusi, dalam hal ini diketahui oleh FKIP Universitas Riau
2. Persiapan teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat.. Apabila kegiatan ini dilakukan maka dapat dipahami legalitasnya oleh lembaga yang diajak bekerjasama atau yang bersedia mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, persiapan teknis yaitu persiapan berkaitan dengan teknis kegiatan pengabdian ini. Dimulai dari kegiatan sebelum ke lapangan hingga terselenggaranya kegiatan pelatihan di lapangan. Dalam proses persiapan ini, kami tim pengabdian telah melakukan rapat rancangan persiapan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan berkoordinasi dengan instansi terkait ternyata memungkinkan dan sekolah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini yang berlokasi di SMKN 1 Kota Dumai dan dihadiri oleh seluruh MGBK se Kota Dumai dan PC ABKI Dumai.

Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop, yakni para peserta pengabdian

diwajibkan hadir memasuki ruangan kegiatan pada jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa ceramah, Tanya jawab dan praktik sederhana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan langsung diadakan di SMKN 1 Kota Duma dengan peserta yang hadir MGBK dan Pengurus PC ABKIN Kota Dumai. Pada saat kegiatan lapangan para narasumber adalah tim pengabdian yakni para dosen (tim pengabdian) yang berasala dari Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Pada pelaksanaan kegiatan materi yang disampaikan diantaranya:

1. Penggunaan Asessment bagi guru
2. Jenis dan komponen assessment
3. Langkah menyusun alat ukur
4. Penggunaan assesment online bagi guru BK dalam membuat program bimbingan dan Konseling
5. Praktek Need Assesment Online menggunakan google form

Kegiatan pengabdian dengan *Need Asesmen Online* kebutuhan mahasiswa secara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi dilanjutkan dengan pelatihan/praktik penilaian kebutuhan mahasiswa secara daring mulai dari tahap penyampaian hingga tahap penilaian. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi dilanjutkan dengan latihan.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian dengan *Need Asesmen Online*

Dari kegiatan pembelajaran terlihat bahwa sebagian guru pembimbing dan pembimbing belum menguasai dengan baik penilaian kebutuhan pembelajaran daring. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan penilaian kebutuhan mahasiswa secara online diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri terhadap profesi seseorang. Guru lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri.

Hasil pelatihan ini bermanfaat bagi sekolah, proses bimbingan dan konseling menjadi lebih menarik dengan penilaian kebutuhan siswa secara online yang lebih serbaguna. Selain itu, pelatihan *Need Asesmen Online* meningkatkan keterampilan guru dalam menyelesaikan permasalahan siswa sedemikian rupa sehingga menunjang keterampilan guru dan siswa untuk lebih rajin datang ke ruang bimbingan dan konseling. Metode komunikasi dalam penyampaian memberi dampak pada keterampilan guru

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Peserta yang hadir dalam Pelatihan Melakukan *Need Asesment* Siswa secara *Online* adalah guru-guru bimbingan dan konseling tingkat SMA Se Kota Dumai. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Hal ini di buktikan dengan banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Dapat disimpulkan terdapat peningkatan pemahaman, keterampilan baru serta berkeinginan untuk melakukan *Need Asesment Online*. Pemahaman, keterampilan baru serta keinginan untuk melakukan *Need Asesment* Siswa secara *Online* diperoleh guru bimbingan dan konseling sebagian besar dari Pelatihan Melakukan *Need Asesment* Siswa secara *Online* adalah guru-guru bimbingan dan konseling tingkat SMA Se-Dumai.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas guru untuk berkontribusi pada negara. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kedua unsur tersebut merupakan kegiatan yang melibatkan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menghilangkan isolasi dunia akademik dari permasalahan sosial. Selain itu, manusia juga dibekali untuk memecahkan masalah dan menghadapi tantangan hidup. Komunitas ini juga menawarkan pelajaran kepada universitas tentang realitas kehidupan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, selain kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pekerjaan sosial juga menjadi tanggung jawabnya. Pengabdian masyarakat juga digunakan bagi dosen untuk mendapatkan kredit untuk peningkatan nilai. Pada dasarnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diasumsikan sebagai suatu kegiatan berkelanjutan yang membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan. Selain itu, jika output dari kedua kegiatan tersebut jelas, maka manfaat penelitian dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Selain itu, banyak pula makalah penelitian yang hanya dijadikan sebagai sumber bahan perkuliahan. Menurutnya, dunia pendidikan tinggi harus mampu melahirkan berbagai inovasi baru, tidak sekadar menghasilkan karya terbitan yang tertata rapi di rak perpustakaan. Bakti sosial ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dan bimbingan kepada guru-guru se-Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendorong fakultas bersinergi dengan kebijakan pemerintah daerah. Harapannya, bakti sosial yang dilakukan para tenaga pengajar ini dapat bermanfaat bagi para guru di Kota Dumai.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan pengetahuan guru bimbingan dan konseling di Kota Dumai dalam menilai kebutuhan siswa secara melalui *Need Assemen* di sekolah. Guru BK Kota Dumai mendapatkan pengalaman baru dalam melakukan *Need Asesmen* *Online* terhadap kebutuhan didalam memberikan Layanan BK. Guru BK di Kota Dumai semakin percaya diri dalam mengekspresikan potensinya dalam mengkaji kebutuhan siswa didalam membuat Program Layanan BK.

1. Guru Bimbingan dan Konseling Kota Dumai berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan melakukan Need Assessment Online dalam proses pembuatan program BK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SMKN I Kota Dumai selaku mitra kerjasama dalam kegiatan Implementasi Penggunaan Assesmen Online bagi Guru BK dalam Membuat Program Bimbingan Konseling Se- Kota Dumai. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Riau, Ketua LP2M Universitas Riau, Dekan FKIP Universitas Riau, Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau, MGBK se Kota Dumai, PC ABKIN Kota Dumai, serta pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada. Masdudi. 2015.

Bimbingan dan Konseling (Perspektif Sekolah). Cirebon: Press.

McClelland, D. C. 2010. *The Achieving Society*. Princeton, New Jersey: Martino Publishing.
Mulyasa , E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* .Bandung : Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen

Rofiq A, R. B. Widodo, Icep Fadlil Yani, dan Romdin A. (2005). Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Sembiring, M., & Surya, D. (2023). KHUSUSI METHOD IN ISLAMIC COMMUNICATION PERSPECTIVE (AN ANALYSIS OF THE DA'WAH MODEL OF THE JAMAAH TABLIGH IN LANGSA, ACEH). ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 14(2), 152-161.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Suhertina. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
Sulistyarini, Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-dasar konseling (Panduan lengkap memahami Prinsip-prinsip pelaksanaan Konseling)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Imtima.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI. (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 2

- Udo Yamin Efendi Majdi. (2007). *Quranic Qutient: Menggali dan Melejitkan Potensi Diri Melalui Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang. Universitas Negeri Padang.